



STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2013



<http://gorontalo.bps.go.id>



**STATISTIK HORTIKULTURA
PROVINSI GORONTALO
2013**

<http://gorontalo.pps.go.id>

STATISTIK HORTIKULTURA PROVINSI GORONTALO 2013

Katalog BPS :
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : xii + 64 Halaman

Naskah :
Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Hortikultura 2013 merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Gorontalo secara rutin setiap tahun. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi produksi, jumlah pohon yang menghasilkan, serta rata-rata produksi atau hasil per hektar tanaman hortikultura yang diolah dari hasil pengumpulan data oleh petugas dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (KCD/Mantri Tani).

Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini, dapat memenuhi kebutuhan data tentang tanaman hortikultura bagi para konsumen data.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini, kami ucapkan terima kasih.

Gorontalo, September 2014

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI GORONTALO
KEPALA,**

EKO MARSORO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. METODOLOGI	2
2.1 Daftar Isian yang Digunakan	2
2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan	3
2.3 Cara Penaksiran Luas	6
2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon	7
2.5 Cara penaksiran Produksi	7
2.6 Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani	8
III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA	10
3.1 Stuktur Organisasi	10
3.2 Tugas dan Tanggung Jawab	11
IV. KONSEP DAN DEFINISI	12
4.1 Tanaman Hortikultura	12
4.2 Luas / Jumlah Tanaman	14
4.3 Produksi dan Harga	17
V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN	21
5.1 Tenaga Kerja	21
5.2 Ekonomi	22
5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)	24
VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA	26
V. LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi Pengolahan Data Hortikultura	10
Gambar 5.1.	Penduduk 15+ yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2013).....	21
Gambar 5.2	Share sektor ekonomi Gorontalo 2013.....	23
Gambar 5.3	Nilai Tukar Petani, 2009-2013.....	25

<http://gorontalo.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura.....	2
Tabel 2.2	Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura	2
Tabel 2.3	Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura.....	3
Tabel 4.1	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim	17
Tabel 4.2	Nama Tanaman, dan Bentuk Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan.....	18
Tabel 4.3	Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Hasil Tanaman Biofarmaka.....	19
Tabel 4.4	Nama Tanaman dan Bentuk Hasil Tanaman Hias	19
Tabel 5.1	Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Gorontalo tahun 2010-2013.....	22
Tabel 6.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2010-2013	26
Tabel 6.2	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2011-2013.....	27
Tabel 6.3	Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2011-2013	28
Tabel 6.4	Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2011-2013	29

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Tabel 1.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2013	32
Tabel 2.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	33
Tabel 3.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	33
Tabel 4.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	34
Tabel 5.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	34
Tabel 6.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	35
Tabel 7.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	35
Tabel 8.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	36
Tabel 9.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	36
Tabel 10.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	37

Tabel 11.	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	37
Tabel 12	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 201.....	38
Tabel 13	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	38
Tabel 14	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	39
Tabel 15	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	39
Tabel 16	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	40
Tabel 17	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	40
Tabel 18	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	41
Tabel 19	Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	41
Tabel 20	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo tahun 2013...	43
Tabel 21	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	44
Tabel 22	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	44

Tabel 23	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	45
Tabel 24	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	45
Tabel 25	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Petsai/Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013 .	46
Tabel 26	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	46
Tabel 27	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	47
Tabel 28	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	47
Tabel 29	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	48
Tabel 30	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	48
Tabel 31	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	49
Tabel 32	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	49
Tabel 33	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	50
Tabel 34	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013...	50
Tabel 35	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	51
Tabel 36	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	51
Tabel 37	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	53

Tabel 38	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	54
Tabel 39	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	54
Tabel 40	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	55
Tabel 41	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	55
Tabel 42	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013..	56
Tabel 43	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	58
Tabel 44	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	59
Tabel 45	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013..	59
Tabel 46	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	60
Tabel 47	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	60
Tabel 48	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	61
Tabel 49	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	61
Tabel 50	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	62
Tabel 51	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	62
Tabel 52	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	63

Tabel 53	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phylodendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013.....	63
Tabel 54	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	64
Tabel 55	Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Caladium per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013	64

<http://gorontalo.bps.go.id>

<http://gorontalo.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Komoditas hortikultura yang mencakup sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan obat-obatan merupakan salah satu komoditas unggulan sektor pertanian karena dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap devisa negara, bahkan beberapa komoditas seperti cabe dan bawang merah sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat inflasi.

Namun demikian, dengan lahan yang terbatas menyebabkan kebijakan pengembangan tanaman hortikultura harus berhadapan dengan kebijakan pada tanaman pangan lainnya. Seperti halnya di Provinsi Gorontalo, perhatian yang besar dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah terhadap komoditas tanaman pangan (terutama padi dan jagung), berimbas terhadap luasan dari lahan yang digunakan, mengingat sebagian jenis tanaman hortikultura juga dibudidayakan di lahan untuk tanaman pangan. Selain itu faktor pasar yang terbatas juga menjadi penyebab terkendalanya pengembangan komoditas hortikultura, sehingga petani lebih memilih menanam lahan mereka dengan komoditi tanaman pangan yang di *support* oleh pasar dan pemerintah dibanding menanam komoditas hortikultura.

Data produktivitas hortikultura dihitung berdasarkan data luas panen dan produksi yang dilaporkan oleh petugas kecamatan menggunakan formulir SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH dan SPH TBF dengan menggunakan pelaporan lengkap. Metode pengumpulan data luas panen dan produksi tersebut berdasarkan estimasi dari beberapa sumber yang kompeten dan penaksiran petugas dengan estimasi pandangan mata (*eye estimate*). Metode pelaporan ini masih dipengaruhi oleh subyektifitas sumber informasi dan petugas pengumpul data di lapang.

II. METODOLOGI

2.1 Daftar Isian yang Digunakan

Daftar isian pengumpulan data hortikultura yang dilakukan ditingkat kecamatan, dinamakan **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)**. Pengumpulan data ini menggunakan daftar isian; **SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF, SPH-ALSIN** dan **SPH-BN**. Daftar nama isian yang digunakan dan penjelasan jenis daftar isian yang digunakan dikemukakan pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
1	SPH – SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
2	SPH – BST	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
3	SPH – TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka
4	SPH – TH	Laporan Tanaman Hias
5	SPH – ALSIN	Laporan Alat dan Mesin Pertanian Hortikultura
6	SPH – BN	Laporan Perbenihan Hortikultura

Daftar isian yang dipakai untuk penyusunan rekapitulasi dan pengolahan data **Statistik Pertanian Hortikultura (SPH)** ditingkat Kabupaten dan Provinsi disajikan pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2. Daftar Isian Rekapitulasi Statistik Pertanian Hortikultura

No	Daftar Isian	Cakupan Rekapitulasi
1.	DiTingkat Kabupaten/Kota	
	RKSPH – SBS, RKSPH – BST, RKSPH – TBF, RKSPH – TH, RKSPH – BN RKSPH – ALSIN	Rekapitulasi Kabupaten SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari kabupaten/kota yang mencakup data dari seluruh kecamatan diwilayahnya
2.	DiTingkat Provinsi	
	RPSPH – SBS, RPSPH – BST, RPSPH – TBF, RPSPH – TH, RPSPH – BN RPSPH – ALSIN	Rekapitulasi Provinsi SPH – SBS, SPH – BST, SPH – TBF, SPH – TH, SPH – ALSIN dan SPH – BN dari Provinsi yang mencakup data dari seluruh kabupaten/kota diwilayahnya.

2.2 Jenis Data yang Dikumpulkan.

Pada pengumpulan data produksi (**SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TH, SPH-TBF**) pada prinsipnya jenis data yang dikumpulkan (variabel) adalah yang terkait dengan luas tanaman, jumlah tanaman, dan besarnya produksi. Pada pengumpulan data alat dan mesin pertanian Hortikultura (**SPH-ALSIN**), jenis data yang dikumpulkan mencakup jumlah alat dan mesin serta kondisinya. Sementara pada pengumpulan data perbenihan Hortikultura (**SPH-BN**), jenis data yang dikumpulkan terkait dengan produsen benih, perdagangan benih, dan jumlah penggunaan benih. Secara rinci jenis data yang dikumpulkan pada setiap daftar isian SPH dikemukakan pada tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3. Jenis Daftar Isian dan Frekuensi Pelaporan Statistik Pertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
1	SPH – SBS	Bulanan	<ol style="list-style-type: none">1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu (Hektar);2. Luas Panen Habis/DiBongkar (Hektar);3. Luas Panen Belum Habis (Hektar);4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (Hektar);5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (Hektar);6. Luas Tanaman Akhir Bulan (Hektar);7. Produksi DiPanen Habis/DiBongkar (Kuintal);8. Produksi Belum Habis (Kuintal);9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah).	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Semusim.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
2	SPH – BST	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (Pohon atau Rumpun); 2. Tanaman yang DiBongkar/DiTebang (Pohon atau Rumpun); 3. Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 4. Tanaman Produktif yang Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 5. Tanaman Prouksi yang sedang Tidak Menghasilkan (Pohon atau Rumpun); 6. Tanaman Tua/Rusak (Pohon Atau Rumpun); 7. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan (Pohon atau Rumpun); 8. Produksi(Kuintal); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Sayuran Dan Buah-buahan Tahunan.
3	SPH – TBF	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu (M² atau Pohon) 2. Luas Panen Habis/DiBongkar (M² atau Pohon) 3. Luas Panen Belum Habis (M² atau Pohon); 4. Luas Rusak/Tidak Berhasil/Puso (M² atau Pohon); 5. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M² atau Pohon); 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M² atau Pohon); 7. Produksi DiPanen Habis atau DiBongkar (kilogram); 8. Produksi Belum Habis (Kilogram); dan 9. Harga Jual Petani Per Kilogram (Rupiah) 	Laporan Statistik Tanaman Biofarmaka.

No	Nama Daftar Isian	Frekuensi Pengumpulan	Jenis Data Yang dikumpulkan (Variabel)	Keterangan
4.	SPH – TH	Triwulanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M²); 2. Luas Panen Habis/Dibongkar (M²); 3. Luas Panen Belum Habis (M²) 4. Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M²) 5. Luas Penanaman Baru/Tambah Tanam (M²) 6. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan (M²) 7. Produksi Dipanen Habis/ Dibongkar (Tangkai, Pohon, Kilogram Dan Rumpun); 8. Produksi Belum Habis (Tangkai, Pohon, Kilogram Atau Rumpun); dan 9. Harga Jual Petani Per Satuan Produksi (Rupiah). 	Laporan Statistik Tanaman Hias.
5	SPH– ALSIN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah alat/mesin yang kondisinya dalam keadaan baik; 2. Jumlah alat/mesin yang kondisinya yang dalam keadaan rusak; dan 3. Jumlah alat/mesin Keseluruhan (Total Alat/Mesin baik dalam keadaan baik maupun rusak). 	Laporan Statistik Alat/Mesin Hortikultura.
6	SPH – BN	Tahunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah produsen Benih (Unit) 2. Luas Penangkaran Benih (M²) 3. Produksi Benih (Kg atau Pohon) 4. Jumlah Pedagang Benih (Orang) 5. Jumlah Benih yang diperdagangkan (Kg atau Pohon) 6. Jumlah Penggunaan Benih Berlabel/Bersertifikat (Kg atau Pohon) 7. Jumlah Penggunaan Benih Tidak Berlabel/Bersrtifikat (Kg atau Pohon). 	

Daftar isian untuk setiap kecamatan dilengkapi dengan **Buku Register Kecamatan**. Register Kecamatan berfungsi untuk pengumpulan data per desa sebagai unit terkecil objek pengumpulan data di tingkat kecamatan, selain itu juga dimaksudkan untuk pemeriksaan konsistensi antar periode laporan dai setiap daftar isian. Isi dari register kecamatan sesuai dengan daftar isian masing-masing kelompok tanaman. Ada 2 (dua) macam Buku Register Kecamatan yaitu:

1. Register Kecamatan Bulanan Statistik Hortikultura

2. Register Kecamatan Triwulanan dan Tahunan Statistik Hortikultura.

Register Kecamatan Bulanan digunakan untuk mencatat data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim untuk setiap desa dan setiap bulan. Register Kecamatan triwulanan dan tahunan digunakan untuk mencatat data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman hias, tanaman biofarmaka, alat dan mesin pertanian serta perbenihan, untuk setiap desa dan setiap triwulan/tahun. Kedua buku register tersebut harus diisi oleh petugas sebelum mengisi daftar isian Statistik Pertanian Hortikultura (SPH).

2.3 Cara Penaksiran Luas.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir luas tanam hortikultura adalah sebagai berikut.

1. Informasi Dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada petani atau kelompok tani mengenai luas tanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani/Kelompok Tani Kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada ketua kelompok/kontak tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang lansung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan oleh petani maka petugas dapat mengetahui luas tanaman yang diperkirakan dari beni tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamatan Lapang) Berdasarkan Luas Baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pengamatan lapang yang dilakukan oleh mantri tani atau petugas pengumpul data, dengan syarat bahwa yang melakukan Taksiran sudah berpengalaman.

5. Sumber Informasi Lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperkirakan luasan antara lain adalah pedagang, perangkai bunga, UPT Balai Pengawasan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura

2.4 Cara Penaksiran Jumlah pohon

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menaksir jumlah pohon tanaman hortikultura adalah sebagai berikut.

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga Petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Banyaknya Benih Yang Digunakan

Dengan mendasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui jumlah tanaman.

4. *Eye Estimate* (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

2.5 Cara penaksiran Produksi

Beberapa cara yang dilakukan untuk menaksir Produksi Hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada Petani/Kelompok Tani mengenai jumlah pohon yang ditanam dan hasil produksi yang dihasilkan pada periode laporan.

2. Laporan Petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Ketua Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Ketua Kelompok/Kontak Tani ini langsung melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada kepala desa tanpa melalui Ketua Kelompok/Kontak Tani mengenai jumlah pohon/luas tanam pada periode laporan

3. Luas Panen Dan Informasi Rata-rata Produksi

Produksi dapat diperkirakan berdasarkan luas panen dan informasi rata-rata produksi diwilayah tersebut.

4. Eye Estimate (Perkiraan Pengamat Lapang) Berdasarkan Luas Baku dan Jarak Tanam.

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa yang melakukan taksiran harus sudah berpengalaman.

5. Informasi Lain Dari :

a. Pedagang Pengumpul.

Pedagang Pengumpul biasanya melakukan penaksiran produksi pada tanaman yang akan dipanen/dibeli.

b. Asosiasi

c. Koperasi

2.6. Cara Penaksiran Data Harga Jual Petani

Data harga yang dikumpulkan adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **Rupiah** ditingkat petani (*farm gate price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data harga produk hortikultura adalah sebagai berikut :

1. Informasi dari Petani/Kelompok Tani

Petugas dapat menanyakan langsung kepada langsung kepada Petani/Kelompok Tani yang telah menjual hasil panennya pada periode laporan.

2. Informasi Dari Pedagang Pengumpul dan Pedagang di Desa

Petugas dapat menanyakan langsung kepada pengumpul atau pedagang di desa yang telah membeli hasil panen langsung dai petani pada periode laporan.

3. Informasi dari Koperasi dan Asosiasi

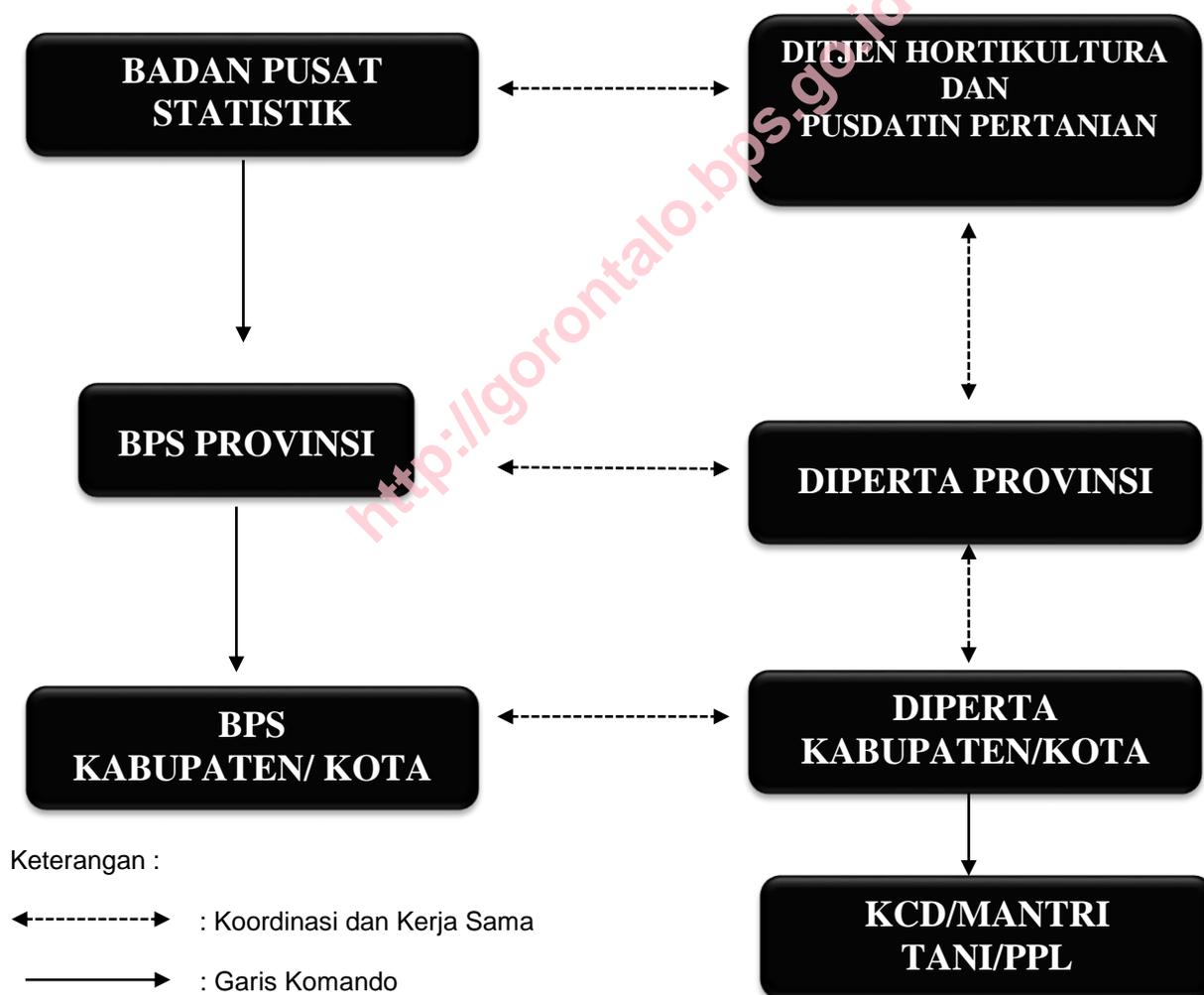
Petugas dapat menanyakan langsung kepada Koperasi (Koptan, KUD, KSU, dll) Dan Asosiasi (Hortikultura, Pertanian, Pedagang, dll) yang telah membeli hasil panen langsung dari petani atau mengumpulkan data harga pada periode laporan.

<http://gorontalo.bps.go.id>

III. ORGANISASI PENGELOLAAN DATA HORTIKULTURA

3.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pengelolaan data hortikultura di tingkat kecamatan adalah KCD/Mantri Tani/PPL, di tingkat kabupaten terdiri atas Dinas Pertanian Kabupaten/Kota dan BPS Kabupaten/Kota, ditingkat Provinsi terdiri atas Dinas Pertanian Provinsi dan BPS Provinsi sedangkan ditingkat pusat terdiri dari Direktorat Jendral Hortikultura, PUSDATIN Pertanian dan BPS. Secara umum struktur organisasi pengelolaan data hortikultura dikemukakan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi Pengelolaan Data Hortikultura

3.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap insititusi yang berkaitan dengan organisasi pengelolaan data hortikultura ini punya tugas dan tanggung jawab sebagai berikut;

1. KCD/Mantri Tani/Petugas pengumpul data mengumpulkan data dari lapangan (di tingkat kecamatan), dan menyampaikan hasil dari pengumpulan data ke Dinas Pertanian (Diperta) Kabupaten/Kota.
2. Dinas Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan kebenaran isian laporan kemudian membuat rekapitulasi SPH menjadi RKSPH. Dokumen RKSPH dikoordinasikan dengan BPS Kabupaten/Kota, kemudian RKSPH dikirim ke Diperta Provinsi
3. BPS Kabupaten/Kota memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian daftar SPH, memasukan data (*data entry*) dengan menggunakan program komputer yang tersedia, kemudian mengirimkan hasilnya ke BPS Provinsi.
4. Dinas Pertanian Provinsi memeriksa kelengkapan data dan melakukan validasi isian laporan RKSPH dan membuat rekapitulasi RKSPH menjadi RPSPH. Hasil RPSPH tersebut dikoordinasikan/disinkronkan dengan BPS Provinsi, kemudian RPSPH hasil koordinasi yang telah dilegalisasi oleh masing-masing instansi untuk kepentingan penyusunan Angka Sementara (ASEM) Hortikultura dan Angka Tetap (ATAP) Hortikultura Tahunan.
5. BPS, Direktorat Jendral Hortikultura dan PUSDATIN Pertanian, saling berkoordinasi untuk melakukan kompilasi dan validasi data hortikultura ditingkat pusat untuk menghasilkan data nasional.

IV . KONSEP DAN DEFINISI

4.1 Tanaman Hortikultura

1. Tanaman Sayuran Semusim

Tanaman Sayuran Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tidak dibedakan antara tanaman sayuran yang ditanam di daerah dataran tinggi dan dataran rendah, begitu juga yang ditanam dilahan sawah dan lahan bukan sawah.

a. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus, pada kelompok ini tanaman sehabis panen langsung dibongkar/dicabut. Tanaman sayuran yang dipanen sekaligus terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

b. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali. Tanaman sayuran yang dipanen berulang kali/lebih dari satu kali terdiri dari kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, paprika, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung dan bayam.

2. Tanaman Buah-buahan Semusim

Tanaman Buah-buahan Semusim adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, dapat berbentuk rumpun, menjalar dan batang lunak. Tanaman buah-buahan semusim terdiri dari melon, semangka, blewah dan strawberry.

3. Tanaman Buah-buahan Tahunan

Tanaman Buah-buahan Tahunan adalah sumber vitamin, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan, umumnya dapat dikonsumsi tanpa dimasak terlebih dahulu (dikonsumsi segar). Tanaman buah-buahan tahunan dikelompokkan dalam 3 Jenis, yaitu :

a. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen sekaligus.

Kelompok Buah-buahan ini biasanya berbuah menurut musim. Meskipun dalam kriteria ini digolongkan dalam panen sekaligus, keadaannya dilapangan tidaklah berlaku mutlak seperti kriteria tersebut di atas, sebab waktu panen masih ada

buah yang belum masak atau sebagian buah telah dipetik sebelumnya karena masaknya lebih awal. Keluarnya bunga yang relatif serempak merupakan dasar penggolongan ini. Contoh: mangga, manggis, rambutan, duku/langsat/kokosan dan sukun.

b. Jenis Tanaman Buah-buahan yang tidak berumpun dan dipanen berulang kali/lebih dari satu musim/tahun. Dapat dibedakan atas tanaman buah yang dipanen terus menerus satu tahun, dan dipanen terus menerus satu musim.

Dipanen terus menerus satu tahun. Contoh pepaya, sawo, jambu biji, belimbing, nangka, sirsak, markisa, jeruk dan anggur.

Penjelasan:

Untuk Tanaman nangka dan pepaya yang dipanen muda (belum cukup umur) tidak dicakup pada Daftar SPH-BST

Dipanen terus menerus satu musim. Contoh : alpukat, durian, dan jambu air.

c. Jenis Tanaman Buah-buahan yang berumpun dan dipanen terus-menerus. Contohnya adalah; salak, nenas, apel, dan pisang.

4. Tanaman Sayuran Tahunan

Tanaman Sayuran Tahunan adalah tanaman sumber vitamin, mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun dan atau buah, berumur lebih dari satu tahun serta berbentuk pohon. Jenis tanaman sayuran tahunan terdiri dari; melinjo, petai, jengkol.

5. Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar. Tanaman biofarmaka dibedakan menjadi dua kelompok, yang pertama adalah tanaman biofarmaka rimpang yang terdiri dari jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dan dlingo/dringo, sedangkan yang kedua adalah kelompok tanaman biofarmaka non rimpang yang terdiri dari kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto, dan lidah buaya.

6. Tanaman Hias

Tanaman Hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan dan estetika baik karena bentuk tanaman, warna dan bentuk daun, tajuk maupun bentuk pohon/batang, warna dan keharuman bunganya, sering digunakan sebagai penghias pekarangan, taman atau ruangan dirumah-rumah, gedung perkantoran, hotel, restoran maupun kelengkapan upacara adat dan keagamaan.

4.2 Luas/Jumlah Tanaman

1. Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Bulan yang Lalu adalah luas tanaman pada tanggal terakhir dari bulan laporan yang lalu. Besarnya luas ini sama dengan luas tanaman pada akhir bulan laporan. Disini luas tanaman benih tidak dimasukkan.

2. Luas Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah luas pada tanggal terakhir dari triwulan laporan yang lalu. Luas tanaman benih tidak dimasukkan.

3. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan yang Lalu

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Yang lalu adalah jumlah tanaman pada tanggal terakhir triwulan yang lalu atau adanya tanaman pada awal triwulan laporan (tanaman benih tidak dimasukkan)

Catatan : Untuk tanaman nenas, pisang, dan salak diisi satuan rumpun.

4. Luas Panen Habis/Dibongkar

Luas Panen Habis/Dibongkar adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang dipanen habis atau yang biasanya di panen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan dibongkar.

5. Luas Panen Belum Habis

Luas Panen Belum Habis adalah tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

Penjelasan:

Untuk tanaman yang selama satu tahun dipanen tetapi tidak pernah dibongkar (misalnya labu siam, cabe rawit dan sebagainya) maka luas panennya termasuk luas panen belum habis

6. Tanaman yang dibongkar/Ditebang

Tanaman yang Dibongkar/Ditebang merupakan tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang dibongkar/ditebang dan dapat berasal dari tanaman triwulan yang lalu atau penanaman baru. Tanaman yang dibongkar/ditebang karena tidak dapat menghasilkan lagi, rusak atau diserang OPT, akan diremajakan, atau sebab-sebab lain seperti: karena pelebaran jalan, untuk perumahan, industri, pembuatan pasar dan lain-lain.

7. Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO)

Luas Rusak/Tidak Berhasil (PUSO) adalah luas tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka atau tanaman hias yang mengalami OPT, bencana alam, sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% keadaan normal. Termasuk disini tanaman yang sengaja dirusak sebelum waktu panen (karena serangan OPT, untuk makanan ternak dan lain sebagainya).

8. Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam)

Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan/triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan/triwulan tersebut tanaman yang baru di tanam dibongkar kembali.

Penjelasan:

Untuk tanaman menjalar, misalkan kangkung air, maka untuk menghitung luas tanamnya (penanaman baru) adalah luas tanaman yang terakhir dikurangi luas tanaman awal.

9. Tanaman Baru/Penanaman Baru

Tanaman Baru/Penanaman Baru adalah adanya tanaman yang betul-betul ditanam pada triwulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang rusak karena

terserang OPT atau sebab-sebab lain, walaupun pada bulan tersebut tanaman yang baru ditanam dibongkar kembali (akan ditanamai kembali/*replanting*).

10. Tanaman Belum Menghasilkan

Tanaman Belum Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang selama triwulan laporan belum dapat memberikan hasil karena masih muda (termasuk tanaman baru/penanaman baru).

11. Tanaman Produktif

Tanaman Produktif adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, walaupun pada periode laporan sedang tidak menghasilkan, akan tetapi masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

12. Tanaman Produktif yang Menghasilkan

Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya (dipanen). Dengan demikian tanaman yang sedang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

13. Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan

Tanaman Produktif Yang Tidak Sedang Menghasilkan adalah tanaman produktif yang sudah pernah/memberikan hasil pada triwulan laporan, tetapi pada periode laporan sedang tidak menghasilkan serta masih dapat diharapkan hasilnya pada periode berikutnya.

14. Tanaman Tua/Rusak

Tanaman Tua/Rusak adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang sudah tua/rusak, mandul, dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya, tetapi secara ekonomis sudah tidak produktif lagi.

15. Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Bulan Laporan adalah luas adanya tanaman pada akhir bulan laporan.

16. Luas Tanaman Akhir Triwulan Laporan

Luas Tanaman Akhir Triwulan laporan adalah jumlah tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

17. Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan.

Jumlah Tanaman Akhir Triwulan Laporan adalah luas tanaman yang ada pada tanggal terakhir triwulan laporan.

4.3 Produksi dan Harga

1. Produksi

Produksi adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman hortikultura (tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, tanaman hias) menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan. Bentuk produksi/hasil untuk setiap jenis tanaman hortikultura dikemukakan pada tabel 4.1-4.4 berikut.

Tabel 4.1. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Sayuran Dan Buah-Buahan Semusim.

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Bawang Merah	Brambang, Bawang Beureum	Umbi kering Panen Dengan Daun
2	Bawang Putih	Bawang Bodas	Umbi kering Panen Dengan Daun
3	Bawang Daun	Loncang, Moncang, Bawang Prei	Daun Segar
4	Kentang	Kumeli	Umbi Basah
5	Kubis	Kol	Daun Krop
6	Kembang Kol	Blungkol	Sayuran Segar
7	Petsai/Sawi		Sayuran Segar
8	Wortel		Umbi dengan Gagang
9	Lobak		Umbi dengan Daun
10	Kacang Merah	Kacang Beureum	Polong Basah
11	Kacang Panjang	Kratok	Polong Basah
12	Cabe Merah	Lombok, Cabe beureum	Buah Segar
13	Cabe Rawit	Cengek, Lombok, Jemprit, Lado Kutu	Buah Segar
14	Paprika		Buah Segar
15	Jamur	Suong, Supa, Kulat, fungi	Sayuran Segar
16	Tomat		Buah Segar
17	Terung	Terong	Buah Segar
18	Buncis		Polong basah

19	Ketimun	Timun,Bonteng,Bilungka,Temon,Mantimun	Buah Segar
20	Labu Siam	Lezet,Gambas,Jipang,Japan	Buah Segar
21	Kangkung		Sayuran Segar
22	Bayam	Bayem	Sayuran Segar
23	Melon		Buah Segar
24	Semangka		Buah Segar
25	Lewah		Buah Segar
26	Stroberi		Buah Segar

Tabel 4.2. Nama Tanaman, dan Bentuk Produksi/Hasil Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

No	Nama Tanaman	Bentuk Hasil
1	Alpukat	Buah Segar
2	Belimbing	Buah Segar
3	Duku/langsat/kokosan	Buah Segar
4	Durian	Buah Segar
5	Jambu Biji	Buah Segar
6	Jambu Air	Buah Segar
7	Jeruk Siam/Kepron	Buah Segar
8	Jeruk Besar	Buah Segar
9	Mangga	Buah Segar
10	Manggis	Buah Segar
11	Nangka/Cempedak	Buah Segar
12	Nenas	Buah Segar Dengan Mahkota
13	Pepaya	Buah Segar
14	Pisang	Buah Segar Dengan Mahkota
15	Rambutan	Buah Segar
16	Salak	Buah Segar
17	Markisa/konyal	Buah Segar
18	Sawo	Buah Segar
19	Sirsak	Buah Segar
20	Sukun	Buah Segar
21	Apel	Buah Segar
22	Anggur	Buah Segar
23	Melinjo	Buah Segar
24	Petai	Buah Segar
25	Jengkol	Buah Segar

Tabel 4.3. Nama Tanaman, Nama Daerah, dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Biofarmaka

No	Nama Tanaman	Nama Daerah	Bentuk Hasil
1	Jahe	Tipakan	Rimpang
2	Laos/Lengkuas	Laja	Rimpang
3	Kencur	Cikur	Rimpang
4	Kunyit	Koneng,Janar,Kunir	Rimpang
5	Lempuyang		Rimpang
6	Temulawak		Rimpang
7	Temuireng	Koneng Hideung	Rimpang
8	Temukunci		Rimpang
9	Dlingo/Dringo		Rimpang
10	Kapulaga	Kapol	Biji
11	Mangkudu/Pace	Cangkudu	Buah
12	Mahkota Dewa		Buah
13	Kejibeling		Daun
14	Sambiloto	Papitan,Kioray,Bidara,Sadilata	Daun
15	Lidah Buaya		Daun

Tabel 4.4. Nama Tanaman dan Bentuk Produksi/Hasil Tanaman Hias

No	Nama Tanaman	Nama Umum	Bentuk Hasil
1	Anggrek		Bunga Potong
2	Anthurium Bunga		Bunga Potong
3	Anyelir		Bunga Potong
4	Gerbera	Herbas	Bunga Potong
5	Gladiol		Bunga Potong
6	Heliconia	Pisang-Pisangan	Bunga Potong
7	Krisan		Bunga Potong
8	Mawar	Ros	Bunga Potong
9	Sedap malam		Bunga Potong
10	Dracena	Drasena	Pohon
11	Melati		Bunga
12	Palem		Pohon
13	Aglaonema		Pohon
14	Adenium	Kamboja Jepang	Pohon
15	Euphorbia		Pohon
16	Phylodendron		Pohon
17	Pakis		Pohon
18	Monstera		Pohon
19	Soka	Ixora	Pohon
20	Cordline	Hanjuang,Andong	Pohon
21	Diffenbachia	Sri Rejeki	Pohon
22	Sansevieria	Pedang-pedangan,Lidah Mertua	Rumpun
23	Anthurium Daun		Pohon
24	Caladium	Keladi	Pohon

2. Produksi Dipanen Habis/Dibongkar

Produksi Dipanen Habis/Dibongkar adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang dipanen habis/dibongkar pada periode pelaporan.

3. Produksi Belum Habis

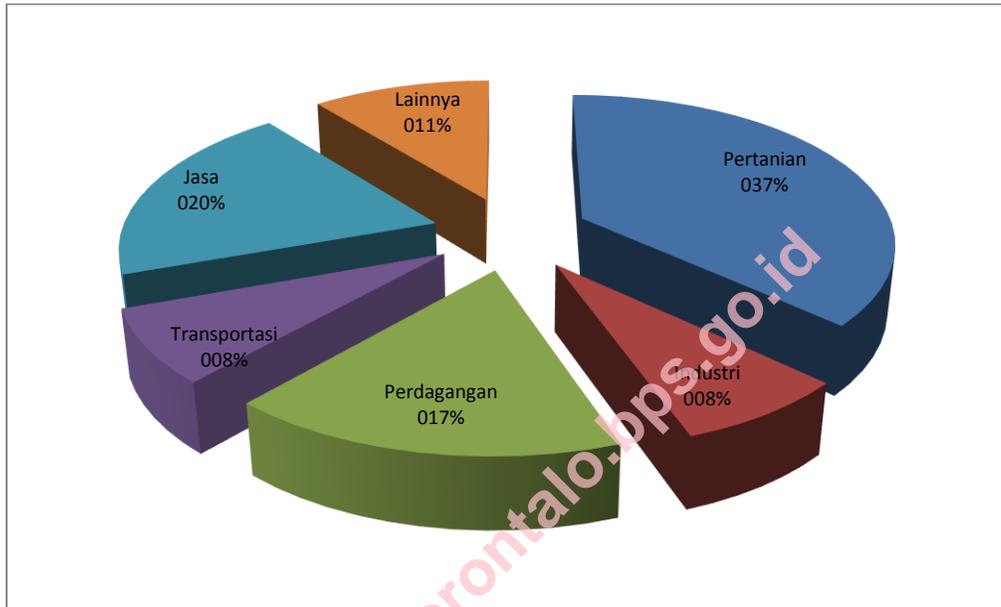
Produksi Belum Habis adalah hasil dari luas panen tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman biofarmaka, atau tanaman hias yang biasanya dipanen lebih dari sekali, dan pada periode pelaporan belum habis dibongkar.

4. Harga Jual Petani

Harga Jual Petani adalah rata-rata harga jual petani per satuan yang telah ditentukan pada masing-masing komoditas yang dihitung dalam **rupiah** di tingkat petani (*Farm Gate Price*) yang berlaku umum di kecamatan tersebut pada periode laporan untuk setiap jenis tanaman.

V. PERANAN SEKTOR PERTANIAN

5.1 Tenaga Kerja



Gambar 5.1. Penduduk 15+ yang bekerja menurut lapangan usaha (Sakernas, Agustus 2013)

Sektor pertanian memiliki potensi yang besar untuk dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Gorontalo. Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2013, jumlah penduduk bekerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut status pekerjaan utama) sejumlah 458.930 jiwa. Dari jumlah penduduk bekerja tersebut, sebanyak 168.496 jiwa (36,92 persen) lapangan usaha utamanya adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan penyerap tenaga kerja tertinggi di banding sector lainnya. Sektor lain yang menyumbang penyerapan tenaga kerja cukup besar adalah sector perdagangan dan sector jasa-jasa, dimana peranan sector tersebut masing-masing sebesar 17,03 persen dan 19,77 persen.

Tabel 5.1. Jumlah Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Gorontalo tahun 2011-2013

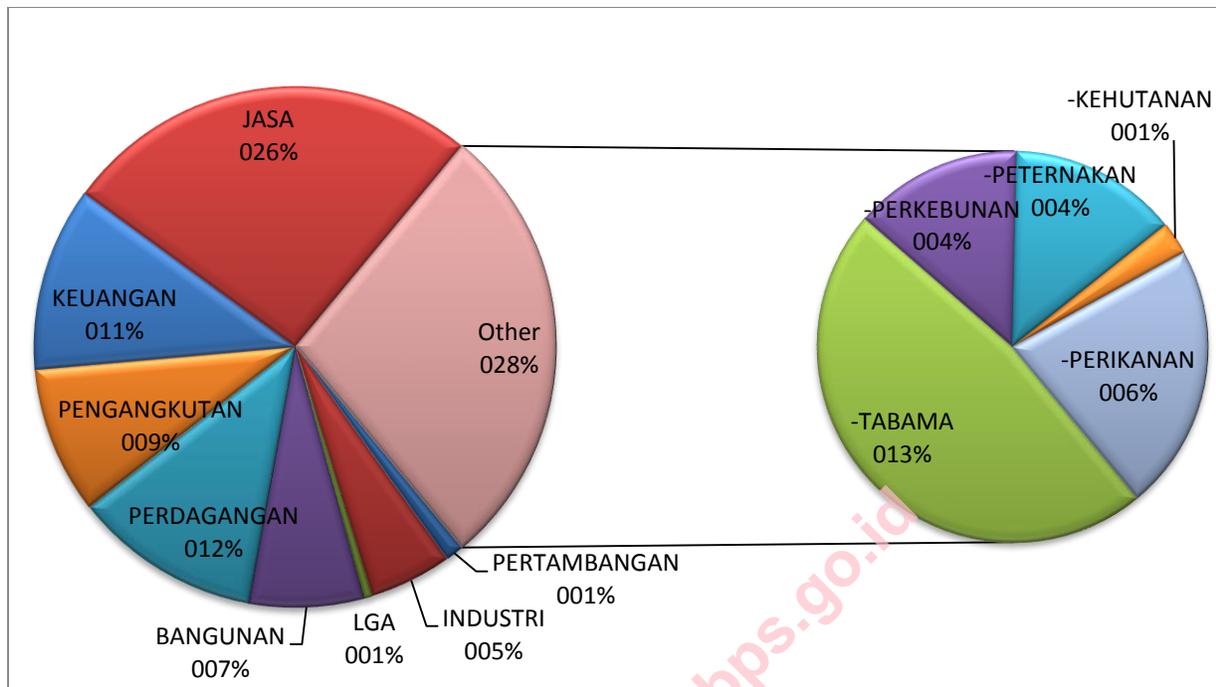
Lapangan Pekerjaan Utama Gorontalo	Jumlah Tenagakerja		
	2011	2012	2013*)
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	165.133	173.235	169.416
Pertambangan dan Penggalian	14.895	19.233	13.239
Industri	43.299	38.774	35.129
Listrik, Gas dan Air Minum	182	820	719
Konstruksi	28.689	30.264	27.081
Perdagangan	66.562	69.647	78.174
Transportasi dan Komunikasi	34.422	33.877	36.131
Lembaga Keuangan	6.392	5.825	8.316
Jasa -Jasa	91.193	86.734	90.725
Total	450.767	458.409	458.930

Sumber: Sakernas, *) agustus 2013 (dengan penimbang proyeksi penduduk)

5.2. Ekonomi

Perkembangan perekonomian Provinsi Gorontalo secara makro direpresentasikan oleh besaran PDRB, dimana bisa dilihat secara makro perkembangan produktivitas dari unit-unit ekonomi pada tahun tertentu. Pada tahun 2013 kinerja perekonomian Provinsi Gorontalo cukup memuaskan dimana perekonomian tumbuh sebesar 7,76 persen.

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dalam perekonomian Indonesia. Hal yang sama terjadi pada perekonomian Provinsi Gorontalo, dimana sektor pertanian memberikan kontribusi terbesar terhadap pembentukan PDRB Provinsi Gorontalo. Gejolak yang terjadi pada sektor pertanian akan sangat mempengaruhi PDRB secara agregat. Karena sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian.



Gambar 5.2. Share sektor ekonomi Gorontalo 2013

Ditinjau dari peranannya terhadap PDRB, sektor pertanian berkontribusi sebesar 28,00 persen pada tahun 2013, walaupun mengalami kecenderungan menurun dalam 3 tahun terakhir, tetapi masih yang terbesar..Hal ini berarti, hampir sepertiga perekonomian Provinsi Gorontalo di topang oleh sektor pertanian. Sektor lain yang mempunyai pengaruh terbesar kedua adalah sektor jasa-jasa yang mampu menyumbang perekonomian Gorontalo sebesar 25,95 persen. Sementara itu, sektor keuangan dan sektor perdagangan menjadi penyumbang terbesar ketiga dan keempat bagi perekonomian Gorontalo dengan *share*-nya masing-masing sebesar 11,46 persen dan 11,60 persen. Sektor ekonomi lainnya rata-rata turut menyumbang perekonomian Gorontalo dibawah 10 persen.

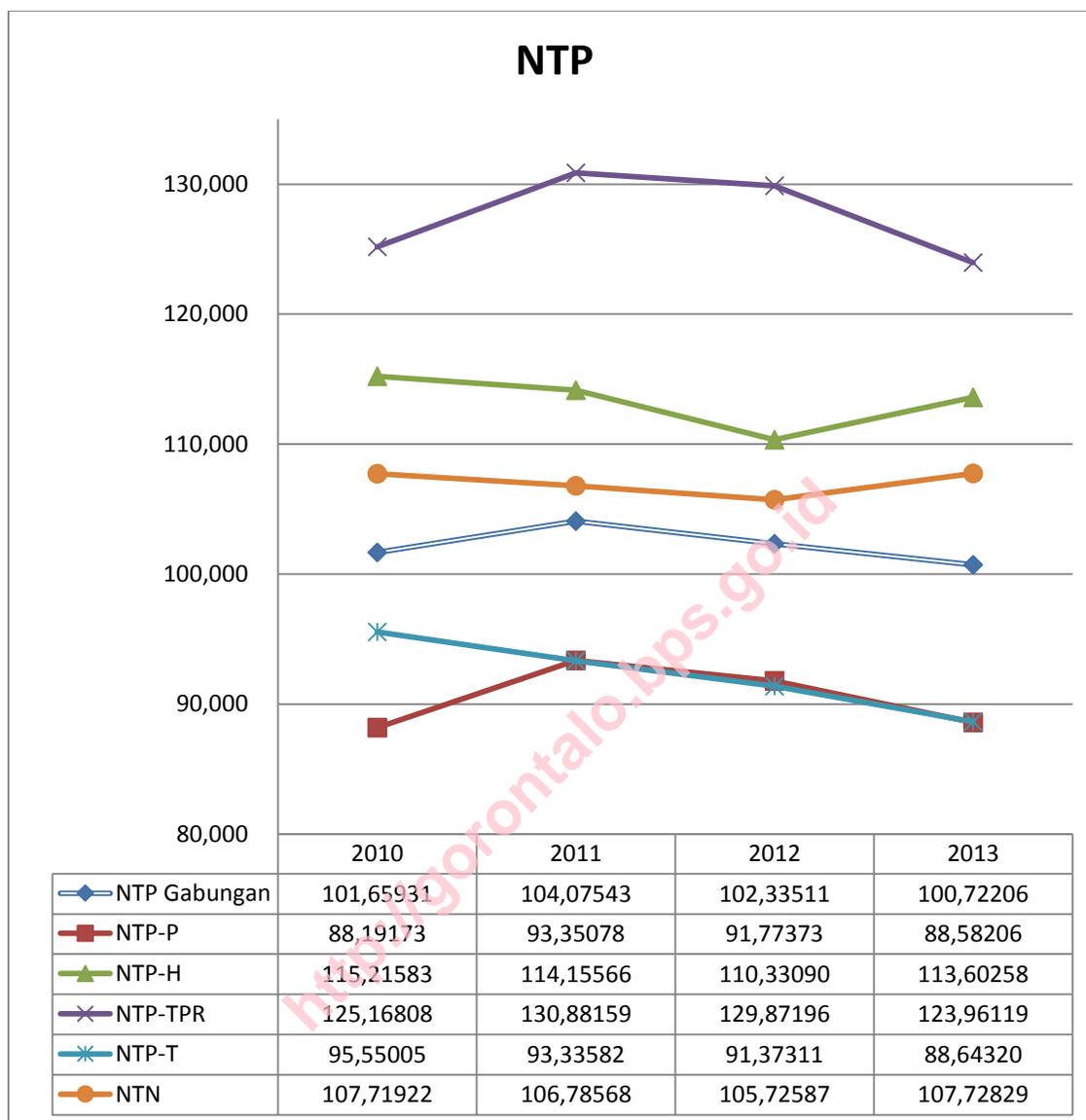
Pada sektor pertanian sendiri, dirinci menjadi 5 subsektor, yaitu subsektor tanaman bahan makanan (tabama), subsektor tanaman perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan dan sub sektor kehutanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor tanaman bahan makanan memberikan share terbesar yaitu sebesar 13,27 persen dalam pembentukan nilai tambah di sektor pertanian.

5.3 Nilai Tukar Petani (NTP)

Untuk melihat keberhasilan pembangunan sektor pertanian, maka selain data tentang pertumbuhan ekonomi juga diperlukan data pengukur tingkat kesejahteraan penduduk khususnya petani. Salah satu indikator yang bisa dipakai untuk melihat tingkat kesejahteraan petani adalah dengan melihat perkembangan NTP. NTP adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani

Selama periode 2009-2013 tingkat kesejahteraan petani secara umum cukup baik, terlihat dari angka NTP yang diatas 100, yang menunjukkan bahwa indeks harga yang diterima petani lebih tinggi dibanding yang dibayarkan, walaupun memiliki kecenderungan menurun

Diantara subsektor lainnya, subsektor tanaman perkebunan rakyat nilai NTP-nya tertinggi dibanding subsektor lainnya. Pada tahun 2013, nilai NTP pada subsektor ini mencapai 123,96. Hal ini mengindikasikan bahwa secara relatif tingkat kemampuan/daya beli petani subsektor perkebunan rakyat lebih tinggi di banding subsektor lainnya. Sementara itu subsektor peternakan dan subsektor tanaman pangan nilai NTP-nya masih dibawah 100, yang menunjukkan tingkat kesejahteraan dan juga kemampuan/daya belinya relatif lebih rendah.



Gambar 5.3. Nilai Tukar Petani, 2009-2013

Keterangan:

- NTP-P: Subsektor Tanaman Pangan
- NTP-H: Subsektor Hortikultura
- NTP-R: Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat
- NTP-T: Subsektor Peternakan
- NTN : Subsektor Perikanan

VI. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN HORTIKULTURA

Pada tahun 2013, produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim di Provinsi Gorontalo mencapai 171.856 kwintal. Lebih tinggi dibanding dengan total produksi pada tahun 2012 yang sebesar 165.514 kwintal atau terjadi peningkatan sebesar 3,83 persen. Produksi tertinggi didominasi oleh tanaman cabe rawit yang tercatat sebesar 127.824 kwintal pada tahun 2013, naik sebesar 8,01 persen dibanding tahun 2012 yang tercatat sebesar 118.341 kwintal (Tabel 6.1).

Tabel 6.1 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Provinsi Gorontalo 2011-2013

NO.	Komoditas	Produksi (Kw)			Perkembangan (%)	
		2011	2012	2013	2011 ke 2012	2012 ke 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Merah	1.721	1.995	2.285	15,92	14,54
2	Bawang Daun	351	242	215	-31,05	-11,16
3	Kembang Kol	0	10	0	0,00	-100,00
4	Petsai/Sawi	823	548	460	-33,41	-16,06
5	Kacang Merah	36	67	65	86,11	-2,99
6	Kacang Panjang	5.853	5.328	4.763	-8,97	-10,60
7	Cabe Besar	2.101	3.701	4.193	76,15	13,29
8	Cabe Rawit	111.729	118.341	127.824	5,92	8,01
9	Tomat	28.337	22.791	19.863	-19,57	-12,85
10	Terung	7.074	6.331	5.262	-10,50	-16,89
11	Buncis	130	55	227	-57,69	312,73
12	Ketimun	6.457	2.426	2.316	-62,43	-4,53
13	Labu Siam	30	50	190	66,67	280,00
14	Kangkung	4.090	2.279	2.228	-44,28	-2,24
15	Bayam	1.093	591	695	-45,93	17,60
16	Melon	100	165	330	65,00	100,00
17	Semangka	516	594	940	15,12	58,25
JUMLAH		170.441	165.514	171.856	-2,89	3,83

Tabel 6.2 menunjukkan adanya peningkatan total produksi tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan pada tahun 2013 dibanding tahun 2012. Dilihat dari total produksinya, pada tahun 2013, produksi buah-buahan dan sayuran tahunan sebesar 146.709 kwintal atau mengalami peningkatan produksi sebesar 13,28 persen dibanding tahun 2012. Produksi tanaman buah pada tahun 2013 didominasi oleh tanaman pisang dan mangga yang produksinya masing-masing di adalah 50.956 kwintal dan 36.453 kwintal.

Tabel 6.2. Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Provinsi Gorontalo 2011-2013

NO.	KOMODITAS	TOTAL PRODUKSI (Kw)			Perkembangan (%)	
		2011	2012	2013	2011 ke 2012	2012 ke 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Alpukat	164	186	235	13,41	26,34
2	Belimbing	318	286	294	-10,06	2,80
3	Duku	3.574	3.878	5.952	8,51	53,48
4	Durian	11.661	9.379	9.604	-19,57	2,40
5	Jambu Biji	396	546	490	37,88	-10,26
6	Jambu Air	197	332	371	68,53	11,75
7	Jeruk Siam/Keprok	11.695	10.972	21.292	-6,18	94,06
8	Jeruk Besar	1.241	1.142	1.127	-7,98	-1,31
9	Mangga	44.198	39.410	36.453	-10,83	-7,50
10	Nangka	8.349	7.930	7.147	-5,02	-9,87
11	Nenas	2.449	2.353	2.149	-3,92	-8,67
12	Pepaya	5.009	4.218	4.442	-15,79	5,31
13	Pisang	41.895	44.042	50.956	5,12	15,70
14	Rambutan	3.545	4.563	5.921	28,72	29,76
15	Salak	17	20	23	17,65	15,00
16	Sawo	1	8	9	700,00	12,50
17	Sirsak	206	184	183	-10,68	-0,54
18	Sukun	17	66	61	288,24	-7,58
JUMLAH		134.932	129.515	146.709	-4,01	13,28

Tanaman Biofarmaka pada tahun 2013 mengalami penurunan produksi yang signifikan, mencapai 34,83 persen dibanding tahun 2012. Pada tahun 2012 produksi tanaman biofarmaka tercatat sebesar 185.310 kg, namun pada tahun 2013 tercatat 120.763 kg. Tanaman biofarmaka di Provinsi Gorontalo didominasi oleh jenis tanaman jahe dan kunyit yang produksinya masing-masing sebesar 40.716 kg dan 55.585 kg.

Tabel 6.3. Produksi Tanaman Biofarmaka Provinsi Gorontalo 2011-2013

NO.	Komoditas	Produksi (Kg)			Perkembangan (%)	
		2011	2012	2013	2011 ke 2012	2012 ke 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jahe	173.750	67.147	40.716	-61,35	-39,36
2	Laos/Lengkuas	4.048	3.627	7.562	-10,40	108,49
3	Kencur	777	943	13.150	21,36	1.294,49
4	Kunyit	155.564	110.564	55.535	-28,93	-49,77
5	Temulawak	2.287	3.029	3.800	32,44	25,45
JUMLAH		336.426	185.310	120.763	-44,92	-34,83

Beberapa jenis tanaman hias mengalami peningkatan produksi yang cukup signifikan pada tahun 2013 dibanding tahun 2012. Beberapa jenis tanaman hias yang tumbuh secara signifikan diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, palem,, adenium, ixora (soka), sansevieria (pedang-pedangan), anthurium daun dan caladium. Tanaman hias sebagian besar hanya ada di Kota Gorontalo.

Tabel 6.4. Produksi Tanaman Hias Provinsi Gorontalo 2011-2013

NO.	KOMODITAS	Satuan	TOTAL PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)			Perkembangan (%)	
			2011	2012	2013	2011 ke 2012	2012 ke 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	ANGGREK	Tangkai	2.122	6.458	11.798	204,34	82,69
2	ANTHURIUM BUNGA	Tangkai	1.186	3.016	10.710	154,30	255,11
3	HELICONIA	Tangkai	185	0	465	-100,00	0,00
4	PALEM	Pohon	2.384	2.873	8.850	20,51	208,04
5	AGLAONEMA	Pohon	5.718	5.639	6.345	-1,38	12,52
6	ADENIUM	Pohon	205	359	1.717	75,12	378,27
7	EUPHORBIA	Pohon	2.830	942	350	-66,71	-62,85
8	PHYLODENDRON	Pohon	450	2.540	2.800	464,44	10,24
9	IXORA (SOKA)	Pohon	60	213	3.630	255,00	1.604,23
10	SANSEVIERIA	Rumpun	265	2.015	3.715	660,38	84,37
11	ANTHURIUM DAUN	Pohon	1.230	1.580	4.195	28,46	165,51
12	CALADIUM	Pohon	175	1.217	10.750	595,43	783,32

LAMPIRAN

<http://gorontalo.bps.go.id>

BSI

(Buah-buahan dan Sayuran Tahunan)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan (BST) Provinsi Gorontalo tahun 2013

JENIS TANAMAN	TANAMAN YANG MENGHASILKAN	PRODUKSI	YIELD
	(Pohon/Rumpun)	(Ku)	(KG/Pohon)
1 Alpukat	453	235	51,88
2 Belimbing	676	294	43,49
3 Duku	14.362	5.952	41,44
4 Durian	20.680	9.604	46,44
5 Jambu Biji	1.625	490	30,15
6 Jambu Air	1.090	371	34,04
7 Jeruk Siam/Kepron	53.774	21.292	39,60
8 Jeruk Besar	2.902	1.127	38,84
9 Mangga	50.639	36.453	71,92
10 Manggis	-	-	-
11 Nangka	14.003	7.147	51,04
12 Nenas	60.079	2.149	3,58
13 Pepaya	14.591	4.442	30,44
14 Pisang	229.361	50.956	22,22
15 Rambutan	12.931	5.921	45,79
16 Salak	575	23	4,00
17 Sawo	11	9	81,82
18 Markisa	-	-	-
19 Sirsak	502	183	36,45
20 Sukun	176	61	34,66
21 Apel	-	-	-
22 Anggur	-	-	-
23 Melinjo	-	-	-
24 Petai	-	-	-
25 Jengkol	-	-	-

Tabel 2. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Alpukat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Alpukat		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	61	35	57,38
02	KAB. GORONTALO	151	75	49,67
03	KAB. POHUWATO	105	63	60,00
04	KAB. BONE BOLANGO	16	6	37,50
05	GORONTALO UTARA	146	56	38,36
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		453	235	51,88
2012		435	186	42,76
2011		398	164	41,21

Tabel 3. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Belimbing per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Belimbing		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	232	61	26,29
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	264	117	44,32
05	GORONTALO UTARA	250	116	46,40
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		676	294	43,49
2012		686	286	41,69
2011		776	318	40,98

Tabel 4. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Duku per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Duku		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	529	199	37,62
02	KAB. GORONTALO	4.259	867	20,36
03	KAB. POHUWATO	377	134	35,54
04	KAB. BONE BOLANGO	7.812	3.974	50,87
05	GORONTALO UTARA	1.385	778	56,17
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		14.362	5.952	41,44
2012		7.948	3.878	48,79
2011		9.469	3.574	37,74

Tabel 5. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Durian per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Durian		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	413	111	26,88
02	KAB. GORONTALO	6.154	1.452	23,59
03	KAB. POHUWATO	2.473	807	32,63
04	KAB. BONE BOLANGO	17.438	4.220	24,20
05	GORONTALO UTARA	5.907	3.014	51,02
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		20.680	9.604	46,44
2012		21.220	9.379	44,20
2011		19.368	11.661	60,21

Tabel 6. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Air per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Jambu Air		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	271	63	23,25
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	1.067	301	28,21
04	KAB. BONE BOLANGO	41	7	17,07
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		1.090	371	34,04
2012		954	332	34,80
2011		577	197	34,14

Tabel 7. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jambu Biji per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Jambu Biji		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	192	54	28,13
02	KAB. GORONTALO	670	90	13,43
03	KAB. POHUWATO	525	206	39,24
04	KAB. BONE BOLANGO	478	140	29,29
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		1.625	490	30,15
2012		1.549	546	35,25
2011		577	197	34,14

Tabel 8. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Jeruk Besar		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	2.463	939	38,12
02	KAB. GORONTALO	300	68	22,67
03	KAB. POHUWATO	109	51	46,79
04	KAB. BONE BOLANGO	135	69	51,11
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		2.902	1.127	38,84
2012		3.020	1.142	37,81
2011		1.115	396	35,52

Tabel 9. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Jeruk Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Jeruk Siam/Kepron		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	712	329	46,21
02	KAB. GORONTALO	936	196	20,94
03	KAB. POHUWATO	50.263	19.520	38,84
04	KAB. BONE BOLANGO	135	56	41,48
05	GORONTALO UTARA	3.455	1.191	34,47
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		53.774	21.292	39,60
2012		28.815	10.972	38,08
2011		30.243	11.695	38,67

Tabel 10. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Mangga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Mangga		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	15.192	8.128	53,50
02	KAB. GORONTALO	14.808	7.641	51,60
03	KAB. POHUWATO	4.758	3.947	82,96
04	KAB. BONE BOLANGO	13.614	11.776	86,50
05	GORONTALO UTARA	4.414	3.439	77,91
71	KOTA GORONTALO	6.020	1.522	25,28
2013		50.689	36.453	71,92
2012		51.577	39.410	76,41
2011		59.340	44.198	74,48

Tabel 11. Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Nangka		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	3.467	1.564	45,11
02	KAB. GORONTALO	7.394	2.495	33,74
03	KAB. POHUWATO	1.759	817	46,45
04	KAB. BONE BOLANGO	2.818	1.615	57,31
05	GORONTALO UTARA	1.232	505	40,99
71	KOTA GORONTALO	274	151	55,11
2013		14.003	7.147	51,04
2012		13.162	7.930	60,25
2011		12.408	8.349	67,29

Tabel 12 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Nenas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Nenas		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	4.410	153	3,47
02	KAB. GORONTALO	41.832	1.284	3,07
03	KAB. POHUWATO	9.974	367	3,68
04	KAB. BONE BOLANGO	3.882	131	3,37
05	GORONTALO UTARA	11.100	204	1,84
71	KOTA GORONTALO	150	10	6,67
2013		60.079	2.149	3,58
2012		73.522	2.353	3,20
2011		76.356	2.449	3,21

Tabel 13 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pepaya per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Pepaya		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	5.456	1.275	23,37
02	KAB. GORONTALO	4.762	1.086	22,81
03	KAB. POHUWATO	3.500	926	26,46
04	KAB. BONE BOLANGO	2.963	890	30,04
05	GORONTALO UTARA	724	163	22,51
71	KOTA GORONTALO	332	102	30,72
2013		14.591	4.442	30,44
2012		13.732	4.218	30,72
2011		13.733	5.009	36,47

Tabel 14 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Pisang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Pisang		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	72.569	22.841	31,47
02	KAB. GORONTALO	91.023	10.462	11,49
03	KAB. POHUWATO	23.286	7.176	30,82
04	KAB. BONE BOLANGO	35.895	7.945	22,13
05	GORONTALO UTARA	11.931	1.879	15,75
71	KOTA GORONTALO	1.973	653	33,10
2013		229.361	50.956	22,22
2012		231.748	44.042	19,00
2011		235.737	41.895	17,77

Tabel 15 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Rambutan per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Rambutan		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	8.209	2.171	26,45
02	KAB. GORONTALO	1.122	190	16,93
03	KAB. POHUWATO	1.764	1.109	62,87
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	2.700	2.451	90,78
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		12.931	5.921	45,79
2012		9.837	4.563	46,39
2011		8.471	3.545	41,85

Tabel 16 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Salak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Salak		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	75	9	12,00
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	500	14	2,80
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		575	23	4,00
2012		525	20	3,81
2011		476	17	3,57

Tabel 17 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sawo per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Sawo		
KAB/KOTA	TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	11	9	81,82
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		11	9	81,82
2012		11	8	72,73
2011		4	1	25,00

Tabel 18 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sirsak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Sirsak		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	30	6	20,00
02	KAB. GORONTALO	254	25	9,84
03	KAB. POHUWATO	53	12	22,64
04	KAB. BONE BOLANGO	362	140	38,67
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		502	183	36,45
2012		564	184	32,62
2011		486	206	42,39

Tabel 19 Jumlah Tanaman yang menghasilkan, produksi dan produktivitas tanaman Sukun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Sukun		
KAB/KOTA		TANAMAN YANG MENGHASILKAN (Pohon/Rumpun)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (KG/Pohon)
01	KAB. BOALEMO	16	4	25,00
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	82	35	42,68
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	87	22	25,29
71	KOTA GORONTALO	-	-	-
2013		176	61	34,66
2012		170	66	38,82
2011		35	17	48,57

SBS

(Sayuran dan Buah-buahan Semusim)

<http://gorontalo.dps.go.id>

Tabel 20 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim (SBS) Provinsi Gorontalo tahun 2013

JENIS TANAMAN	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
1 Bawang Merah	72		72	2.285	31,74
2 Bawang Putih	-		-	-	-
3 Bawang Daun	16		16	215	13,44
4 Kentang	-		-	-	-
5 Kubis	-		-	-	-
6 Kembang Kol	-		-	-	-
7 Petsai/Sawi	38		38	460	12,11
8 Wortel	-		-	-	-
9 Lobak	-		-	-	-
10 Kacang Merah	5		5	65	13,00
11 Kacang Panjang	143	26	169	4.763	28,18
12 Cabe Besar	82	17	99	4.193	42,35
13 Cabe Rawit	1.318	978	2.296	127.824	55,67
14 Paprika	-	-	-	-	-
15 Jamur	-	-	-	-	-
16 Tomat	372	159	531	19.863	37,41
17 Terung	149	51	200	5.262	26,31
18 Buncis	6	1	7	227	32,43
19 Ketimun	37	10	47	2.316	49,28
20 Labu Siam	6	2	8	190	23,75
21 Kangkung	113	15	128	2.228	17,41
22 Bayam	77	10	87	695	7,99
23 Melon	5	-	5	330	66,00
24 Semangka	12	-	12	940	78,33
25 Blewah	-	-	-	-	-
26 Sroberi	-	-	-	-	-

Tabel 21 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Kacang Merah				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	
03	KAB. POHUWATO	5	-	5	65	
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	
2013		5	-	5	65	13,00
2012		6	-	6	67	11,17
2011		4	-	4	36	9,00

Tabel 22 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Bawang Daun				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	
02	KAB. GORONTALO	3	-	3	45	
03	KAB. POHUWATO	13	-	13	170	
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	
2013		16	-	16	215	13,44
2012		17	-	17	242	14,24
2011		22	-	22	351	15,95

Tabel 23 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bawang Merah per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2012

Tanaman		: Bawang Merah				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	11	-	11	295	26,82
02	KAB. GORONTALO	26	-	26	925	35,58
03	KAB. POHUWATO	35	-	35	1.065	30,43
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		72	-	72	2.285	31,74
2012		80	-	80	1.995	24,94
2011		69	-	69	1.721	24,94

Tabel 24 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Bayam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Bayam				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	15	-	15	58	3,87
02	KAB. GORONTALO	9	-	9	37	4,11
03	KAB. POHUWATO	8	1	9	47	5,22
04	KAB. BONE BOLANGO	41	8	49	529	10,80
05	GORONTALO UTARA	4	1	5	24	4,80
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		77	10	87	695	7,99
2012		59	5	64	591	9,23
2011		54	2	56	1.093	19,52

Tabel 25 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sawi per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Petsai/Sawi				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	14	-	14	165	11,79
02	KAB. GORONTALO	13	-	13	155	11,92
03	KAB. POHUWATO	11	-	11	140	12,73
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		38	-	38	460	12,11
2012		47	-	47	548	11,66
2011		65	-	65	823	12,66

Tabel 26 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Buncis per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Buncis				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	5	-	5	110	22,00
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	1	1	2	117	58,50
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		6	1	7	227	32,43
2012		2	-	2	55	27,50
2011		4	-	4	130	32,50

Tabel 27 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Besar per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Cabe Besar				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	71	10	81	3.150	38,89
02	KAB. GORONTALO	1	-	1	90	90,00
03	KAB. POHUWATO	6	-	6	553	92,17
04	KAB. BONE BOLANGO	4	7	11	400	36,36
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		82	17	99	4.193	42,35
2012		99	11	110	3.701	33,65
2011		29	2	31	2.101	67,77

Tabel 28 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Cabe Rawit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Cabe Rawit				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	295	226	521	46.683	89,60
02	KAB. GORONTALO	383	305	688	23.668	34,40
03	KAB. POHUWATO	347	173	520	24.562	47,23
04	KAB. BONE BOLANGO	146	205	351	22.212	63,28
05	GORONTALO UTARA	143	68	211	10.506	49,79
71	KOTA GORONTALO	4	1	5	193	38,60
2013		1.318	978	2.296	127.824	55,67
2012		1.515	781	2.296	118.341	51,54
2011		1.388	668	2.056	111.729	54,34

Tabel 29 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kangkung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Kangkung				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	20	-	20	210	10,50
02	KAB. GORONTALO	29	-	29	919	31,69
03	KAB. POHUWATO	25	6	31	262	8,45
04	KAB. BONE BOLANGO	34	8	42	714	17,00
05	GORONTALO UTARA	5	1	6	123	20,50
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		113	15	128	2.228	17,41
2012		113	10	123	2.279	18,53
2011		97	26	123	4.090	33,25

Tabel 30 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kacang Panjang per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Kacang Panjang				
KAB/KOTA	LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)	
01	KAB. BOALEMO	28	4	32	546	17,06
02	KAB. GORONTALO	19	4	23	665	28,91
03	KAB. POHUWATO	67	7	74	2.062	27,86
04	KAB. BONE BOLANGO	25	11	36	1.311	36,42
05	GORONTALO UTARA	4	-	4	179	44,75
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		143	26	169	4.763	28,18
2012		157	32	189	5.328	28,19
2011		182	20	202	5.853	28,98

Tabel 31 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ketimun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Ketimun				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	8	1	9	320	35,56
02	KAB. GORONTALO	4	-	4	135	33,75
03	KAB. POHUWATO	13	6	19	1.065	56,05
04	KAB. BONE BOLANGO	10	2	12	743	61,92
05	GORONTALO UTARA	2	1	3	53	17,67
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		37	10	47	2.316	49,28
2012		39	5	44	2.426	55,14
2011		69	10	79	6.457	81,73

Tabel 32 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Labu Siam per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Labu Siam				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	3	1	4	85	21,25
02	KAB. GORONTALO	1	-	1	15	15,00
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	1	-	1	20	20,00
05	GORONTALO UTARA	1	1	2	70	35,00
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		6	2	8	190	23,75
2012		2	1	3	50	16,67
2011		1	1	2	30	15,00

Tabel 33 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Melon per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Melon				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	5	-	5	330	66,00
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		5	-	5	330	66,00
2012		3	-	3	165	55,00
2011		-	-	-	100	-

Tabel 34 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Semangka per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Semangka				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	8	-	8	530	66,25
02	KAB. GORONTALO	4	-	4	410	102,50
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		12	-	12	940	78,33
2012		6	1	7	594	84,86
2011		7	-	7	516	73,71

Tabel 35 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Terung per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Terung				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	35	3	38	669	17,61
02	KAB. GORONTALO	17	4	21	251	11,95
03	KAB. POHUWATO	52	14	66	1.697	25,71
04	KAB. BONE BOLANGO	40	29	69	2.526	36,61
05	GORONTALO UTARA	5	1	6	119	19,83
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		149	51	200	5.262	26,31
2012		177	43	220	6.331	28,78
2011		170	43	213	7.074	33,21

Tabel 36 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Tomat per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Tomat				
KAB/KOTA		LPH (HA)	LPBH12 (HA)	L. PANEN (LPH+LPBH_12)	PRODUKSI (Ku)	YIELD (Ku/HA)
01	KAB. BOALEMO	131	25	156	6.220	39,87
02	KAB. GORONTALO	115	70	185	5.925	32,03
03	KAB. POHUWATO	66	38	104	4.108	39,50
04	KAB. BONE BOLANGO	42	24	66	2.943	44,59
05	GORONTALO UTARA	10	1	11	443	40,27
71	KOTA GORONTALO	8	1	9	224	24,89
2013		372	159	531	19.863	37,41
2012		378	53	431	22.791	52,88
2011		379	31	410	28.337	69,11

TBF
(Tanaman Biofarmaka)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 37 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Gorontalo tahun 2013

JENIS TANAMAN	LPH	LPBH_IV	L. PANEN	PRODUKSI	YIELD
	(m2)	(m2)	(LPH+LPBH_IV)	(Kg)	(Kg/m2)
1 Jahe	15.115	12.280	27.395	40.716	1,49
2 Laos/Lengkuas	4.238	1.635	5.873	7.562	1,29
3 Kencur	4.900	2.800	7.700	13.150	1,71
4 Kunyit	22.011	11.520	33.531	55.535	1,66
5 Lempuyang	-	-	-	-	-
6 Temulawak	2.000	500	2.500	3.800	1,52
7 Temuireng	-	-	-	-	-
8 TEmukunci	-	-	-	-	-
9 Dlinggo/Dringo	-	-	-	-	-
10 Kapulaga	-	-	-	-	-
11 Mengkudu/Pace	-	-	-	-	-
12 Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
13 Kejibeling	-	-	-	-	-
14 Sambilotto	-	-	-	-	-
15 Lidah Buaya	-	-	-	-	-

Tabel 38 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Jahe per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Jahe				
KAB/KOTA		LPH	LPBH_IV	L. PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(m2)	(m2)	(LPH+LPBH_IV)	(Kg)	(Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	7.500	3.000	10.500	15.300	1,46
02	KAB. GORONTALO	500	-	500	912	1,82
03	KAB. POHUWATO	1.915	1.030	2.945	7.134	2,42
04	KAB. BONE BOLANGO	200	250	450	485	1,08
05	GORONTALO UTARA	5.000	8.000	13.000	16.885	1,30
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		15.115	12.280	27.395	40.716	1,49
2012		33.401	16.475	49.876	67.147	1,35
2011		69.915	45.344	115.259	173.750	1,51

Tabel 39 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kencur per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Kencur				
KAB/KOTA		LPH	LPBH_IV	L. PANEN	PRODUKSI	YIELD
		(m2)	(m2)	(LPH+LPBH_IV)	(Kg)	(Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	4.900	2.800	7.700	13.150	1,71
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		4.900	2.800	7.700	13.150	1,71
2012		541	550	1.091	943	0,86
2011		272	261	533	777	1,46

Tabel 40 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Kunyit per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Kunyit				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	6.000	2.500	8.500	6.450	0,76
02	KAB. GORONTALO	500	-	500	1.200	2,40
03	KAB. POHUWATO	1.847	900	2.747	2.276	0,83
04	KAB. BONE BOLANGO	184	2.150	2.334	13.315	5,70
05	GORONTALO UTARA	13.480	5.970	19.450	32.294	1,66
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		22.011	11.520	33.531	55.535	1,66
2012		66.806	9.610	76.416	110.564	1,45
2011		54.706	65.777	120.483	155.564	1,29

Tabel 41 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Lengkuas per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Laos/Lengkuas				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	2.038	1.510	3.548	3.952	1,11
04	KAB. BONE BOLANGO	200	125	325	410	1,26
05	GORONTALO UTARA	2.000	-	2.000	3.200	1,60
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		4.238	1.635	5.873	7.562	1,29
2012		1.363	1.538	2.901	3.627	1,25
2011		1.342	3.439	4.781	4.048	0,85

Tabel 42 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Temulawak per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: Temulawak				
KAB/KOTA		LPH (m2)	LPBH_IV (m2)	L. PANEN (LPH+LPBH_IV)	PRODUKSI (Kg)	YIELD (Kg/m2)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	500	500	1.000	1.400	1,40
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	1.500	-	1.500	2.400	1,60
71	KOTA GORONTALO	-	-	-	-	-
2013		2.000	500	2.500	3.800	1,52
2012		581	1.254	1.835	3.029	1,65
2011		918	708	1.626	2.287	1,41

TH
(Tanaman Hias)

<http://gorontalo.bps.go.id>

Tabel 43 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Hias Provinsi Gorontalo tahun 2013

JENIS TANAMAN	Total Luas	PRODUKSI	YIELD
	Panen (Q1-4) (m2)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m2)
1 ANGGREK	907	6.458	7,12
2 ANTHURIUM BUNGA	1.131	3.016	2,66
3 ANYELIR	-	-	-
4 GERBERA (HERBRAS)	-	-	-
5 GLADIOL	-	-	-
6 HELICONIA (PISANG-PISANGAN)	-	-	-
7 KRISAN	-	-	-
8 MAWAR	-	-	-
9 SEDAP MALAM	-	-	-
10 DRACAENA	-	-	-
11 MELATI	-	-	-
12 PALEM	2.861	2.873	1,00
13 AGLAONEMA	1.682	5.639	3,35
14 ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)	359	359	1,00
15 EUPHORBIA	444	942	1,73
16 PHYLODENDRON	400	2.540	6,35
17 PAKIS	-	-	-
18 MONSTERA	-	-	-
19 IXORA (SOKA)	94	213	2,27
20 CORDYLINE	-	-	-
21 DIFFENBACHIA	-	-	-
22 SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)	750	2.015	2,60
23 ANTHURIUM DAUN	1.575	1.580	1,00
24 CALADIUM	572	1.217	2,04

Tabel 44 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Adenium (Kamboja Jepang) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: ADENIUM (KAMBOJA JEPANG)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.617	1.717	1,06
2013		1.617	1.717	1,06
2012		359	359	1,00
2011		200	205	1,03

Tabel 45 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Aglaonema per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: AGLAONEMA		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	2.155	6.345	2,94
2013		2.155	6.345	2,94
2012		1.682	5.639	3,35
2011		1.501	5.718	3,81

Tabel 46 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anggrek per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: ANGGREK		
KAB/KOTA	Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD	
	(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.046	11.798	5,21
2013		1.046	11.798	5,21
2012		907	6.458	7,12
2011		706	2.122	3,01

Tabel 47 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Bunga per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: ANTHURIUM BUNGA		
KAB/KOTA	Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD	
	(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	4.100	10.710	2,61
2013		4.100	10.710	2,61
2012		1.131	3.016	2,66
2011		464	1.186	2,56

Tabel 48 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Anthurium Daun per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: ANTHURIUM DAUN		
KAB/KOTA	Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD	
	(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	4.145	4.195	1,00
2013		4.145	4.195	1,00
2012		1.575	1.580	1,00
2011		1.230	1.230	1,00

Tabel 49 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Euphorbia per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: EUPHORBIA		
KAB/KOTA	Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD	
	(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)	
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	260	350	1,35
2013		260	350	1,35
2012		444	942	1,73
2011		1.415	2.830	2,00

Tabel 50 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Heliconia (Pisang-Pisangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: HELICONIA (PISANG-PISANGAN)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	340	465	1,37
2013		340	465	1,37
2012		-	-	-
2011		178	185	1,04

Tabel 51 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Ixora (Soka) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: IXORA (SOKA)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	2.160	3.630	1,68
2013		2.160	3.630	1,68
2012		94	213	2,27
2011		25	60	2,40

Tabel 52 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Palem per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: PALEM		
KAB/KOTA		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	8.570	8.850	1,03
2013		8.570	8.850	1,03
2012		2.861	2.873	1,00
2011		2.381	2.381	1,00

Tabel 53 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Phylodendron per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: PHYLODENDRON		
KAB/KOTA		Total Luas Panen	PRODUKSI	YIELD
		(Q1-4) (m ²)	(Tgk,Kg,Phn)	(Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	600	2.800	4,67
2013		600	2.800	4,67
2012		400	2.540	6,35
2011		30	450	15,00

Tabel 54 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Sansevieria (Pedang-pedangan) per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: SANSEVIERIA (PEDANG-PEDANGAN)		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.925	3.715	1,93
2013		1.925	3.715	1,93
2012		750	2.015	2,60
2011		70	265	3,79

Tabel 55 Jumlah Luas Panen, produksi dan produktivitas tanaman Caladium per Kabupaten/Kota se Provinsi Gorontalo tahun 2013

Tanaman		: CALADIUM		
KAB/KOTA		Total Luas Panen (Q1-4) (m ²)	PRODUKSI (Tgk,Kg,Phn)	YIELD (Tgk,Kg,Phn/m ²)
01	KAB. BOALEMO	-	-	-
02	KAB. GORONTALO	-	-	-
03	KAB. POHUWATO	-	-	-
04	KAB. BONE BOLANGO	-	-	-
05	GORONTALO UTARA	-	-	-
71	KOTA GORONTALO	1.000	10.750	10,75
2013		1.000	10.750	10,75
2012		572	1.217	2,04
2011		-	-	-

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://gorontalo.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo

Jalan Prof. Dr. Aloe Saboe No.117

Telp (0435) 834596, Fax. 834597

e-mail: bps7500@bps.go.id